

TINGKATKAN PENGELOLAAN PARIWISATA

Pokdarwis Giricahyo Pelatihan Pemandu Wisata

WONOSARI (KR) - Untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan pariwisata, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Giricahyo, Purwosari mengikuti pelatihan pemandu wisata. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Edge Resort Yogyakarta dengan Yayasan Griya Jati Rasa. Pelatihan diikuti pramuwisata kawasan Watu Gupit, Bukit Soka, Goa Langse dan pemula pramuwisata dari 7 dusun di Kalurahan Giricahyo.

"Tujuan wisata yakni memberikan rasa nyaman kepada wisatawan. Sehingga perlu sikap profesional untuk melayani wisatawan. Termasuk memberikan penjelasan tentang keunikan wisata yang dikunjungi," kata Kepala Bidang Ekonomi Kreatif dan Industri Pariwisata Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul Setiyo Hartato MMB, Rabu (10/8).

Pelatihan diikuti sebanyak 30 peserta serta dalam rangka rangkaian perayaan

peradaban Indonesia. Untuk merayakan 200 tahun rumah pusaka yang saat ini menjadi pusat aktivitas di Edge Resort Yogyakarta, 1 tahun keberadaan Edge Resort Yogyakarta dan 7 tahun Yayasan Griya Jati Rasa.

Sementara itu Narasumber Ny Farsijana Adeney Risakotta PhD menuturkan, kepedulian pramuwisata dalam menjaga alam harus dimulai dengan sikap untuk melindungi alam dari sampah.

Pariwisata di atas tebing di Gunung Sewu, terutama di sebelah barat laut di bagian atas dari pantai Parangtritis berhubungan langsung dengan samudera Indonesia. Peradaban samudera Indonesia harus dibangun dari pengelolaan pariwisata tanpa sampah. Karena sampah dapat menutupi jalur serapan air ke dalam tanah. Sementara apabila sampah bertebaran sampai ke laut bisa mematikan biota laut. (Ded)-f

DETEKSI DINI KANKER

DWP Kankemenag Gelar IVA dan Sadanis

PENGASIH (KR)-Dalam upaya deteksi dini terhadap penyakit kanker mulut rahim dan kanker payudara dan menyongsong HUT Kemerdekaan RI, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kankemenag Kulonprogo mengadakan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Periksa Payudara Klinis (Sadanis). Pelaksanaan program Mandatori dari DWP Kemenag RI ini bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo, di Puskesmas Pengasih II, Rabu (10/8).

Ketua DWP Kankemenag Kulonprogo, Hj Atick Sudaryati Wahib Jamil menyatakan, peserta ada 45 orang dan petugas berjumlah 15 yang terdiri dari Dokter Konsultan, Bidan, dan Paramedis.

"Kami berharap seluruh wanita Indonesia dapat terbebas dari ancaman kanker mulut rahim dan payudara ini," ucap Atick.

Baik Kepala Bidang P2P (Pencegahan

dan Pengendalian Penyakit) Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo, dr Rina Nuryati MPH maupun Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd mendukung penuh program pemeriksaan IVA dan Sadanis ini. "Dengan pemeriksaan IVA dan Sadanis ini, jika seorang wanita terkena kanker serviks maupun payudara akan dapat diketahui sejak awal. Supaya bisa segera ditangani, tidak sampai masuk stadium akhir. Alhamdulillah program ini ditangani dengan sangat antusias oleh seluruh anggota DWP," kata Wahib Jamil.

Wahib Jamil menuturkan, jika semua wanita Indonesia sehat dan terbebas dari berbagai penyakit, tentu akan lahir generasi penerus bangsa yang sehat pula. "Sehingga harapannya generasi mendatang akan menjadikan anak-anak yang sehat dan cerdas. Dengan demikian akan mampu membangun Indonesia menjadi lebih maju lagi," pungkas Jamil. (Wid)-f

MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA

Pameran Museum Masuk Desa di Ngléri

WONOSARI (KR) - Museum Benteng Vredeburch Yogyakarta menggelar Pameran Museum Masuk Desa di Kalurahan Ngléri, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul, 24-28 Agustus 2022 mendatang. Event bertema Pekik Merdeka dari Bumi Handayani ini disambut antusias Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Bahkan saat menerima silaturahmi Tim Museum Benteng Vredeburch di ruang kerjanya, Senin (8/8), Sunaryanta siap untuk membuka pameran tersebut.

"Pameran Museum Masuk Desa ini diharapkan dapat mendidik masyarakat untuk cinta Tanah Air, mengingat doktrin semangat perjuangan perlu ditanamkan sedini mungkin," ujar Bupati Gunungkidul didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Dra Sivi Iriyanti.

Tim Museum Benteng Vredeburch dipimpin Kepala Museum Drs Suharja, disertai Panitia Pameran Madrohi SPd (Ketua), M Rosyid Ridlo SPd MA, Evi Arifuddin, dan Nasib Dwi Riyanto SPd. Suharja memohon izin penyelenggaraan pameran kepada Bupati Gunungkidul sekaligus memohon izin untuk mengun-

dang siswa SD hingga SMA/SMK di Gunungkidul maupun masyarakat umum untuk menyaksikan pameran tersebut.

"Pameran ini merupakan bagian dari membangun semangat nasionalisme masyarakat Gunungkidul serta upaya pemajuan kebudayaan. Terlebih Gunungkidul menyimpan potensi sejarah lokal yang luar biasa pada masa Revolusi Kemerdekaan (1945-1949)," kata Suharja, Rabu (10/8).

Dikatakan, sejarah mencatat tatkala menghadapi Agresi Militer Belanda II, Panglima Besar Jenderal Sudirman memutuskan untuk mundur ke luar kota dan berjuang gerilya membentuk pertahanan di desa-desa. Saat menjalankan perang gerilya, Pangsar Sudirman menjadikan rumah-rumah penduduk sebagai tempat singgah atau markas sementara, termasuk di Gunungkidul.

Suharja menjelaskan, Stasiun Radio AURI PC 2 Playen juga berhasil menyiarkan berita tentang Serangan Umum 1 Maret 1949 yang memiliki makna luar biasa, yakni menggagalkan upaya Belanda untuk menghapus Indonesia dari peta dunia. (San)-d

YIA Tanam 5.000 Bibit Pohon Sebagai Sabuk Hijau

TEMON (KR) - Sebagai upayaantisipasi atau mitigasi bencana yang berpotensi melanda bandara, maka pengelola Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), PT Angkasa Pura (AP) I melakukan penanaman 5.000 bibit pohon di sekitar area bandara internasional di pesisir selatan Kulonprogo tersebut.

Kelak ribuan pohon jenis Cemara Udang, Pandan Laut dan Anggur Laut serta Mangrove tersebut akan berfungsi sebagai *green belt* atau sabuk hijau penahan gelombang tsunami.

"Angkasa Pura 1 sedang melaksanakan program penanaman bibit pohon untuk mengantisipasi jika sewaktu-waktu terjadi bencana. Langkah mitigasi bencana dilakukan di semua bandara yang dekat dengan pantai, salah satunya di YIA," kata General Manager YIA, Agus Pandu Purnama di sela-sela penanaman bibit pohon di Hutan Mangrove Pantai Pasir Kadilangu, Kalurahan Jangkaran Kapanewon Temon, Rabu (10/8).

Penanaman bibit pohon dihadiri Plt Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana, Ketua DPRD setempat Akhid Nuryati SE dan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Ir Muh Aris Nugroho.

Dipilihnya kawasan tersebut sebagai tempat penanaman ribuan bibit pohon karena area terdekat dengan sisi selatan YIA. "Untuk daerah selatan sebagai *green belt* apabila terjadi tsunami dan lain-lain paling tidak *reduc-*

ingnya (mengurangi) dampaknya adalah pohon-pohon jenis ini," ujar Pandu menambahkan penanaman bibit pohon juga sebagai langkah pencegahan terjadinya abrasi yang semakin parah tiap tahunnya bisa berdampak pada operasional YIA.

Untuk memastikan bibit pohon yang ditanam tumbuh dengan baik dan berfungsi maksimal sebagai sabuk hijau maka pihaknya melibatkan tiga kelompok tani hutan di sekitar YIA untuk melakukan perawatan dan pengawasan. Jika ada pohon yang mati maka akan dilakukan penggantian bibit pohon yang baru. "Prinsipnya kami harus memastikan 5.000 bibit pohon tumbuh dan berkembang. Apabila ada yang mati harus kita ganti," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta, Muhammad Wahyudi, menjelaskan, kehadiran *green belt* di sekitar YIA memang diperlukan sebagai upaya mitigasi bencana. Apalagi YIA memang masih butuh lebih banyak lagi pohon sebagai *green belt*, karena kondisinya dinilai belum memenuhi standar.

"Sampai saat ini memang masih perlu dilakukan penanaman dan menjaga abrasi tidak sampai masuk. Kita lihat ada pembangunan penahan abrasi, secara teknologi memang boleh, tapi secara alam kita bisa melakukan cara lain untuk menghemat biaya dan juga tentu ramah lingkungan," tuturnya. (Rul)-d

9 PELAMAR SEGERA TES KESEHATAN

11 Peserta Gagal Perebutkan 3 Kepala OPD

WONOSARI (KR) - Hanya 9 peserta yang lulus ujian dan akan melakukan tes kesehatan setelah menjalani uji kompetensi, uji gagasan, pembuatan makalah dan penelusuran rekam jejak. Sedang 11 pelamar yang lain gagal mengikuti tes lanjutan. Panitia seleksi (Pansel) pengisian jabatan tinggi pratama (JPT) yang diketuai Ir Drajad Ruswandono MT akhirnya mengumumkan 9 pelamar yang dapat mengikuti tes kesehatan setelah tertunda 5 hari.

Tiga nama masing-masing OPD atau 9 orang yang lulus tinggal menunggu tes kesehatan. Mereka akan menjalani general check up dan tes kejiwaan. "Jadwal pemeriksaan kesehatan masih menunggu dari tim penguji," kata Kepala Dinas Badan Kepegawaian, Pendidikan dan

Pelatihan (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Rabu (10/8).

Lelang jabatan untuk mengisi tiga formasi kepala organisasi perangkat daerah (OPD) diikuti 22 peserta. Adapun yang lulus 9 orang, masing-masing OPD tiga orang. Pelamar Kepala Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan yang lolos 3 besar, Arif Kuncayo SIP, Jatmiko Sutopo ST MT dan Kisworo SPd MPd. Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil, Menengah dan Tenaga Kerja, Jarot Hadiadmojo SIP MSi, Purwono Sulistyohadi SP MP dan Supartono ST MT dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Antonius Hary Sukmono ST, M Johan Wijayanto SSI MSi dan Putro Sapto Wahyono SIP MT. Sembilan nama yang lulus ditambah data hasil tes kesehatan akan diserahkan kepada Bupati Gunungkidul.

"Selanjutnya bupati akan memilih satu nama untuk dilantik menjadi Kepala Dinas," tambahnya. (Ewi)-f

KUNKER KAPOLRES GUNUNGKIDUL

Tinjau Polsek dan Wilayah Perbatasan DIY-Jateng

WONOSARI (KR) - Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri melakukan peninjauan ke sejumlah dan wilayah perbatasan Gunungkidul, DIY dan Jawa Tengah. Kasubag Humas Polres Gunungkidul AKP Suryanto mengatakan peninjauan dilakukan untuk memastikan pelayanan di tiap Polsek berjalan optimal dan memantau situasi kamtibmas wilayah perbatasan.

"Peninjauan lapangan juga upaya meningkatkan soliditas dan loyalitas Polri demi mewujudkan visi presisi," katanya Rabu (10/8).

Peninjauan tersebut rencananya akan dilakukan secara rutin ke selu-

ruh Mako Polsek yang jumlahnya ada di 18 kapanewon. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari kunjungan kerja rutin.

Saat kunjungannya di Polsek Paliang dan Gedangsari, Kapolres meninjau semua ruangan. Mulai dari ruang pelayanan, ruang kerja, hingga ruang tahanan.

Dalam kesempatan tersebut Kapolres AKBP Edy Bagus Sumantri meminta anggotanya agar pelayanan kepada masyarakat untuk terus ditingkatkan. "Seluruh fungsi dan personel kepolisian harus selalu waspada dan melakukan pelayanan yang baik," imbuhnya.

Kapolres Gunungkidul juga mengingatkan agar seluruh personel bekerja dengan kompak dan semangat. Terutama dalam menangani berbagai kejadian dan laporan dari masyarakat dan tetap terbuka untuk menerima berbagai keluhan. Berbagai keluhan masyarakat yang terkait dengan pelayanan dan lainnya harus firespons positif untuk berbenah memperbaiki sesuai standarisasi pelayanan yang baik dan benar. Selesai melakukan kunjungan kerja di Polsek Gedangsari dilanjutkan peninjauan wilayah perbatasan antara Gunungkidul, DIY dengan Jawa Tengah. (Bmp)-f

WAKSIN UNTUK PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Booster Kedua Sasar Nakes, Umum Tunggu Instruksi

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawati mengungkapkan, pelaksanaan vaksin Covid-19 bukan sekedar syarat. Namun vaksinasi ini untuk memberikan perlindungan lebih kepada masyarakat, Bekait dengan capaian booster bagi masyarakat yang masih rendah, Dinkes mengimbau masyarakat untuk dapat mengakses layanan vaksinasi di puskesmas terdekat.

"Harapannya masyarakat dapat segera mengikuti vaksinasi booster. Mengingat capaian masih rendah," kata Kepala Dinkes dr Dewi

Irawati, Rabu (10/8).

Diungkapkan, vaksinasi merupakan upaya perlindungan, sebab daya taha akan lebih baik ketika melawan virus. Sedangkan untuk sekarang ini Dinkes Gunungkidul sudah memberikan dosis booster kedua pada Sumber Daya Manusia Tenaga Kesehatan (Nakes) sejak pekan lalu. Hampir 4 ribu pegawai disasar untuk menerima vaksin lanjutan ini.

"Pemerintah pusat menginstruksikan pemberian dosis keempat atau booster kedua vaksin COVID-19 bagi nakes," imbuhnya.

IBU DAN POKJA PAUD DIKUKUHKAN

Usia Dini Masa Penting

WATES (KR)-Ibu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Ketua Pokja Ibu PAUD Kabupaten Kulonprogo dikukuhkan Penjabat Bupati Drs Tri Saktiyana MSi, di Ruang Sermo, Kompleks Pemkab Kulonprogo, Rabu (10/8). Istri Pj Bupati yakni Priyantina Tri Saktiyana dikukuhkan sebagai Ibu PAUD Kabupaten Kulonprogo dan Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Ibu PAUD yakni Tri Susilowati. Pengukuhan ditandai dengan pemasangan selempang, penyematan pin, kemudian pembacaan ikrar dan penandatanganan berita acara.

Pj Bupati Kulonprogo, Tri Saktiyana saat memberikan sambutan menyatakan, usia dini merupakan masa penting yang sangat menentukan perkem-

bangun seseorang pada tahapan berikutnya, yakni masa remaja dan dewasa. Maka para orang tua perlu memanfaatkan kesempatan emas pada usia dini untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Seluruhnya harus memiliki tujuan yang sama, yakni meletakkan dasar pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak sejak dini, karena mereka adalah cikal bakal pemimpin bangsa di masa depan.

"Untuk mewujudkan hal itu, kita harus memastikan anak-anak terlayani dengan baik pada lembaga PAUD yang tersebar di Kulonprogo," ujar Tri yang berharap, pendidikan

karakter akan menjadikan anak-anak cerdas akademik, berkarakter baik dan menjunjung tinggi budaya Bangsa Indonesia.

Ditegaskan Tri, Ibu PAUD merupakan ujung tombak pendidikan anak usia dini. Diharapkan dengan pelantikan ini, tugas-tugas mereka terlaksana lebih baik, mewujudkan peningkatan kualitas anak PAUD agar kreatif, berkarakter, mandiri, tangguh dan tidak mudah menyerah. "Untuk itu Ibu PAUD Kabupaten serta lingkup di bawahnya, agar memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap anak-anak usia dini di lingkungannya, bekerja sama dengan organisasi, instansi atau lembaga lain juga para orang tua," ucapnya.

(Wid/Rul)-f

FESTIVAL PACAK SEPURAN 2022

Dinilai, Imbas Keberadaan Destinasi Wisata Baru

PENGASIH (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo menggelar Festival Pacak Sepuran 2022. Warga di sepanjang rel kereta api (ka) di wilayah 14 kalurahan dan satu kelurahan di yang terlibat kegiatan berlomba-lomba menghadirkan pelbagai ornamen seni dan budaya di sepanjang kanan kiri rel.

Selain ornamen, setiap kalurahan juga menciptakan ruang publik baru yang akan difungsikan sebagai destinasi wisata. Sehingga hasilnya destinasi wisata baru tersebut nampak bersih, indah dan rapi serta sedap dipandang mata.

Kepala Dispar setempat Joko Mursito SSn menjelaskan, Pacak Sepuran 2022, event kedua setelah edisi pertama digelar tahun lalu. Tujuan Pacak Sepuran 2022 untuk memperindah area kanan kiri rel ka. Bedanya, tahun ini lebih fokus menciptakan ruang publik baru.

"Kami mengadakan kegiatan ini bertujuan untuk memperindah dan mempercantik kanan kiri rel kereta

seiring beroperasinya kereta bandara," kata Joko di sela penilaian Festival Pacak Sepuran di Kalurahan Kedungsari, Kapanewon Pengasih, Selasa (9/8).

Pacak Sepuran 2022 berbeda dengan tahun sebelumnya. "Kalau tahun lalu kita mengusung tema wayang, peserta festival mengeksplorasi wayang, tapi tahun ini lebih mengedepankan lokasi menjadi destinasi wisata baru atau sebagai pusat kegiatan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian," ungkapnya.

Dalam festival tersebut, pihaknya tidak hanya sebatas melakukan penilaian pada tampilan semata tapi juga imbas kehadiran ruang publik itu kepada masyarakat sekitar. "Jadi penilaiannya dari sisi artistiknya, karya-karya dan fungsinya serta imbas atau efeknya kepada masyarakat. Harapannya program ini akan berkesinambungan, tidak hanya berjalan selesai dan bubar tapi berkelanjutan," ujarnya.

Penilaian dilakukan tim juri dari

berbagai unsur. Ada tiga tahapan penilaian yakni menilai lokasi pada siang dan malam hari. "Penilaian pertama titik-titik karya tersebut di siang hari, kemudian malam hari juga kami kunjungi karena ini banyak destinasi wisata baru yang tumbuh atau lahir dari Pacak Sepuran dan memang didesain pada malam hari. Sehingga juri diterjunkan malam hari," tutur Joko.

Proses penilaian tahap ketiga dilakukan dari atas ka. Para juri menilai bagaimana keindahan lokasi dari atas kereta. "Juri naik ka dari Stasiun Tugu sampai Stasiun Bandara di siang hari, kemudian malamnya dari Stasiun Bandara ke Tugu. Sehingga dari atas kereta api bisa melihat seberapa kuat karya-karya warga, dari sudut pandang para penumpang kereta," katanya.

Dewan juri dari unsur akademisi, Sumbo Tinarbuko menjelaskan tiga unsur kriteria penilaian, estetika, kreatifitas dan dampak ekonomi masyarakat sekitar. (Rul)-f